

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Nurul (1995:42) metodologi adalah menerangkan proses pengembangan ilmu pengetahuan, guna menghasilkan pengetahuan ilmiah yang memungkinkan pemecahan masalah tertentu. Sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Ditinjau dari sudut filsafat, metodologi penelitian merupakan epistemology penelitian, yaitu yang menyangkut bagaimana kita mengadakan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif interaktif yang berdasarkan pada filsafat fenomenologi, karena data yang di peroleh adalah data yang di temukan langsung di lapangan yaitu di Desa Kampuang Nias Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan objek tari tradisi *Maena*, penelitian membutuhkan orang lain untuk proses pengumpulan data, data yang di peroleh adalah gambar, penelitian melakukan berdasarkan permasalahan, penelitian juga memilih informasi yang dipandang paling mengetahui masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan teori di atas, dalam peneliti akan mengamati bagaimana Tari Tradisi *Maena* Dalam Masyarakat Nias Asli Di Kampung Nias Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Soeharjo(1999;72) dalam arti sempit tempat adalah wilayah yang memiliki batas-batas tertentu, baik keadaan alam, sosial, pemerintah, dan lain sebagainya ruang yang memiliki dua dimensi, yaitu isi dan jarak.

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Nias Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, pemilihan lokasi penelitian ini di latar belakang oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Belum adanya penelitian tentang tari *Tradisi Maena* dalam kehidupan masyarakat nias di Kampung Nias Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau. Sebagaimana yang akan peneliti lakukan.
- b. jarak yang ditempuh ke lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal si peneliti.
- c. tidak memakan waktu yang lama untuk menjangkau lokasi penelitian.

Waktu penelitian yaitu pada 10 September - 21 April 2018 di Kampung Nias Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

3.3 Subjek Penelitian

Arikunto (2007:152). Merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia.

Sesuai dengan pendapat di atas, penulis melakukan penelitian dengan populasi di Kampung Nias Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau. Adapun subjek penelitian yang di ambil penulis adalah sebanyak 6 orang. diantaranya 5 orang penari, yang terdiri dari 4 penari laki-laki, 1 penari perempuan dan terdapat 1 orang sebagai narasumber. Nama-namanya sebagai berikut: Rosiaro Harefa, (narasumber), Andre (penari), Albetri (penari), jaya (penari), Harry (penari) dan Rista (penari). dengan alasan dapat dengan mudah mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung mengenai tari *tradisi maena*.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Kaelan (2012:126) menyatakan sumber data yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder. Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian tari tradisi maena di kampung nias kecamatan tualang kabupaten siak sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Sugiyono (2009:225). Mengatakan data primer adalah semua data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Diambil oleh peneliti dilapangan dengan menggunakan berbagai tehnik seperti: wawancara partisipasi dan pengamatan langsung.

Pada jenis data ini penulisan menggunakan tehnik wawancara, observasi dan pengamatan langsung. Mengenai Unsur-Unsur Tari dan Fungsi Tari Tradisi Maena Dalam Kehidupan Masyarakat Asli Nias Di Kampung Nias Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Data primer sangat penting dalam penelitian ini dimana

penulis bergantung pada narasumber yang didapat langsung dari Rosiaro Harefa dan 5 orang penari lainnya.

3.4.2 Data Sekunder

Sugiyono (2010:225). Mengatakan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberi data atau diperoleh dari tangan kedua seperti, hasil penelitian orang lain, buku mengenai kebudayaan dan perkembangan, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi mengambil foto gerak tari, dan alat musiknya. Kostum penari menggunakan baju yang berwarna seperti halnya baju adat nias, dengan menggunakan tata rias cantik untuk perempuan dan natural untuk laki-laki, desain lantai, dinamika, dan panggung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik pengumpulan data dengan memahami langsung objek dengan penempatan diri peneliti untuk hadir didalamnya. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut

3.5.1 Observasi

Mukhtar (2013:100). Metode observasi peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi dimana peneliti (observer) tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan dan diobservasi. Jadi peneliti turun langsung ke lapangan untuk mencari data tentang Tari Tradisi *Maena* namun penulis tidak secara langsung melibatkan diri dalam tari, hanya mengamati bagaimana tentang gerak Tari Tradisi *Maena* , mewawancarai, mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari data yang telah ditemukan dilapangan tentang Pertunjukkan Tari Tadisi *Maena* mengenai gerakan dan musiknya, selain itu jugak desain lantai, dinamika,kostum, tata rias, tema, panggung dan penonton.

3.5.2 Wawancara

Nurul Zuriyah (2006:197). Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari penelitian dengan narasumber.

Dalam penelitian ini, agar tidak keluar dari materi wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara yang berstruktur, karena didalam teknik ini memiliki kelebihan yaitu dapat mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden. Hal ini sesuai dengan pernyataan iskandar (2008:217) bahwa didalam wawancara terstruktur. Pewawancara atau peneliti telah menentukan

format masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang akan diteliti. Biasanya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada respinden telah ditentukan jawaban jawabannya.

Dari pengertian di atas, penulis mempersiapkan pertanyaan yang telah disusun serta berdialog dan bertanya langsung kepada narasumber Rosiaro Harefa dan 5 orang penari. Penulis memberikan pertanyaan kepada narasumber yaitu bagaimana Unsur-Unsur Tari dan Fungsi Tari Tradisi *Maena*. Kemudian penulis mencatat hasil wawancara dan membuat rangkuman yang sistematis dari hasil wawancara agar tidak lupa, karena wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka, karena jawaban yang diinginkan dari narasumber tidak terbatas.

3.5.3 Dokumentasi

Mukhtar (2013:101). Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumentasi diperlukan seperangkat alat atau instrument. Dalam penelitian ini penulis mendokumentasikan dengan cara mengumpulkan data tentang tari tradisi *maena* misalnya, video dan foto dan yang berkaitan dengan tari tradisi *Maena*. Adapun alat bantu yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut: alat tulis, untuk mencatat, kamera atau hp untuk mendokumentasikan atau mengabdikan bentuk penyajian tari tradisi *maena* . Penggunaan foto sebagai pelengkap data-data yang di peroleh melalui observsi, atau pengamatan dan sebagiannya.

3.6 Teknik Analisi Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan atau diperlukan.

Miles dan huberman (2008:255). yaitu model analisis data berlangsung atau mengalir menurutnya ada empat aktivitas yang dilakukan melalui pendekatan ini yaitu, pertama: pengumpulan data. Kedua: reduksi data, ketiga display data. Keempat: verifikasi atau menarik kesimpulan.

Secara umum, analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti tidak sendiri. Dalam proses pengumpulan data ini, seorang peneliti dapat melakukan analisis secara langsung, sesuai dengan informan data yang diperoleh di lapangan. Data-data yang dikumpulkan yaitu foto-foto tari tradisi *maena* , video petunjukkan tari tradisi *maena*.

2.Reduksi

Reduksi data menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, fokus, membuang data yang tidak penting dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasikan kesimpulan terakhir. Dalam reduksi data peneliti mencoba menjelaskan hasil catatan yang didapat dari lapangan seperti eksplorasi yang didalamnya terdapat ide cerita garapan yang menceritakan tentang tarian maena yaitu tarian tradisional yang merupakan tarian suka cita masyarakat suku nias yang sudah ada sejak zaman nenek moyang dan diwariskan secara turun temurun hingga sekarang. Tarian ini termasuk jenis tarian rakyat yang dilakukan secara bersama-sama. Biasanya ditarikan dalam berbagai acara di suku nias mulai dari Acara Pernikahan, Penyambutan Tamu dan Acara Seremonial Adat Nias. Bagi masyarakat suku nias, tarian ini memiliki makna persatuan dan kebersamaan. Hal ini terlihat dari bagaimana mereka menari dan melakukannya secara bersama-sama dengan penuh suka cita.

3. Melaksanakan display atau penyajian data

Display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan, biasanya bentuk display data kualitatif menggunakan teks narasi.

4. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan aktifitas analisis, dimana pada aal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat dan proposisi.

Dari data di atas maka penulis menggunakan analisis data yaitu peneliti mewawancarai narasumber serta mendokumentasikan informasi yang penulis dapatkan dilapangan. Lalu peneliti menyederhanakan dan memindahkan informasi yang telah didapatkan dari narasumber dilapangan serta membuang data yang tidak penting sebagai cara menggambarkan atau memverifikasi kesimpulan terakhir lalu kemudian peneliti merangkai informasi tersebut dalam bentuk kualitatif dengan teks narasi dan proses terakhir yaitu peneliti membuat kesimpulan dari proses analisis data diatas.